

UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa

DRIVING YOUR CAREER INSURING YOUR FUTURE

# TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

## LULUSAN TAHUN 2020



UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA

**CDC**  
**UNSRI**

CAREER  
DEVELOPMENT  
CENTER

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**UNSRI  
PRESS**

 [www.cdc.unsri.ac.id](http://www.cdc.unsri.ac.id)

 [cdc unsri](https://www.youtube.com/cdcunsri)

 [@cdcunsri](https://www.instagram.com/cdcunsri)

 [cdc@unsri.ac.id](mailto:cdc@unsri.ac.id)

*TRACER STUDY*  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022  
(LULUSAN TAHUN 2020)



OLEH:

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa  
(CDC Universitas Sriwijaya)

*TRACER STUDY* UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022  
(LULUSAN TAHUN 2020)

Penulis : UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir  
Mahasiswa (CDC Unsri)

Editor : Deris Stiawan, M.T., Ph.D.  
Dr. Meilinda, M.Pd.

Desain Sampul : Aldho Budiman

Penata Isi : Ayu Birka Ilma, S.Pt.  
Alpian Khairi

Administrasi : Fitriyani, S.E.  
Santi Marselina Napitupulu, S.P., M.M.  
R.M. Sultan Sulaiman, S.E., M.Si.

Jumlah Halaman : xii + 51

xii + 51 halaman : 15,5 x 23,5 cm

Bulan November 2022

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

# KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff.  
MSCE  
Rektor Universitas Sriwijaya

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan diwisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi akan didata dengan baik sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut, termasuk tentang posisi dan status kerjanya.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (UPT P2K2M). Salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni minimal 1 tahun setelah mereka lulus. Masa 1 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang disurvei melalui *Tracer Study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *Tracer Study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim UPT P2K2M atau yang lebih dikenal sebagai CDC Unsri yang telah melaksanakan survey berupa sensus *Tracer Study* terhadap populasi alumni 2020 pada tahun 2022. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi atau jurusan dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terbentuknya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *Tracer Study* tahun mendatang, program studi atau jurusan dapat menghimbau para alumninya dalam pengisian kuesioner *Tracer Study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan tracer, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

*Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

# KATA PENGANTAR

Deris Stiawan, M.T., Ph.D.  
Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*



Sejak tahun 2015, CDC UNSRI telah melakukan Tracer Study (TS) sebagai bagian kegiatan survey dalam bentuk sensus terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh data terkini tentang kondisi alumni untuk tujuan akademik dan non-akademik, dengan target lulusan 1-2 tahun sebelumnya yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya. Selain TS, CDC Unsri juga melakukan berbagai kegiatan yang

mendukung agar lulusan terserap di pasar kerja dengan maksimal dalam mendukung ketercapaian kinerja Universitas Sriwijaya.

Melalui kegiatan Tracer Study, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun program kerja dan data ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Untuk tahun 2022 ini, CDC Unsri juga melakukan Tracer Study terhadap alumni Bidikmisi yang lulus di tahun 2020 dan 2021.

Ucapan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni atas arahan dan dukungannya kepada CDC dalam melakukan TS ini, juga disampaikan kepada Dr. Meilinda, M.Pd., Santi Marcelina Napitupulu dan Ayu Birka Ilma serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan

data. Kami berharap, Buku *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi pimpinan Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan.

*Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Deris Stiawan. Ph.D

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Informasi umum .....	1
1.2 Pusat pengembangan karakter dan karir Universitas Sriwijaya .....	2
1.3 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	4
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM .....	5
2.1 Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya .....	5
2.2 Kebutuhan terhadap data <i>Tracer Study</i> .....	5
2.3 Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya.....	6
III. METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i> .....	8
3.1 Desain.....	8
3.2 Subjek.....	8
3.3 Metode pelacakan.....	9
3.4 Instrumen.....	10
IV. PELAKSANAAN.....	11

4.1 Unit pelaksana <i>Tracer Study</i> .....	11
4.2 Penjadwalan .....	12
V. KARAKTERISTIK ALUMNI .....	13
5.1 Responden.....	13
5.2 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	15
5.3 Responden berdasarkan program studi (Prodi).....	16
5.4 Indeks prestasi kumulatif.....	19
5.5 Sumber biaya kuliah.....	23
VI. HASIL <i>TRACER STUDY</i> .....	24
6.1 Masa transisi .....	24
6.2 Persebaran pekerjaan.....	30
6.3 Tingkat Tempat Kerja .....	31
6.4 Posisi Alumni Berwiraswasta .....	32
6.5 Wilayah Tempat Bekerja.....	33
6.6 Keselarasan vertikal dan horizontal .....	33
6.7 Kompetensi lulusan.....	35
6.8 <i>Response rate</i> .....	38
6.9 Rencana perbaikan .....	38
VIII. KESIMPULAN .....	40

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Struktur organisasi pelaksana <i>Tracer Study</i> Unsri 2022.....	11
2. Jadwal pelaksanaan <i>Tracer Study</i> 2022.....	12
3. Jumlah alumni 2020 yang dapat dihubungi, dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas .....	15

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Layanan CDC unsri .....	3
2. Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer study</i> Unsri.....	7
3. Metode <i>Tracer Study</i> Unsri .....	9
4. Tampilan awal menu <i>Tracer Study</i> .....	10
5. Tampilan kuesioner <i>Tracer Study</i> yang dimuat di web <a href="http://cdc.unsri.ac.id">http://cdc.unsri.ac.id</a> .....	10
6. Data responden <i>Tracer Study</i> 2022 dari alumni Unsri lulusan 2020 .....	14
7. Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.....	16
8. a. Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	17
b. Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	18
9. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 .....	19
10. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan fakultas ...	20
11. a. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi.....	21
b. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi.....	22
12. Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2020 .....	23
13. Alumni mulai mencari pekerjaan pertama.....	24
14. Rentang bulan alumni Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama.....	25
15. Rentang bulan alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama.....	26
16. Cara yang digunakan alumni Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan .....	27

17. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2020 .....	28
18. Alumni Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja .....	28
19. Aktivitas alumni Unsri 2020 yang tidak bekerja.....	29
20. Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2020 .....	30
21. Pendapatan alumni Unsri 2020.....	31
22. Tingkat tempat kerja.....	32
23. Posisi alumni sebagai wiraswasta .....	32
24. Penyebaran alumni 2020 yang bekerja di setiap provinsi .	33
25. Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2020 terhadap bidang studi .....	34
26. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2020 terhadap pekerjaan .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner <i>Tracer Study</i> 2022 .....	43
2. Infografis Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Tahun 2020.....	51



# **BAB 1** PENDAHULUAN

## 1.1 Informasi Umum

Visi Unsri adalah *“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memerkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholder*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti fakultas dan unit-unit/lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas.

Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan Tracer Study (TS) merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi. TS adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni untuk melihat pergerakan lulusan di pasar kerja. TS dilakukan, paling tidak 1 (satu) tahun setelah kelulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan TS. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri mulai melakukan TS terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana TS terhadap populasi alumni lulusan minimal 1 tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 ini, CDC Unsri melaksanakan TS terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2020 sejumlah 4.734 orang dan yang lulus tahun 2021 sejumlah 6.171 orang.

## 1.2. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan

alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/*jobfair*, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC Unsri:

The infographic features the CDC Unsri logo at the top left, which includes the text 'CDC CAREER DEVELOPMENT CENTER UNSRI'. The main title 'Layanan Kami' is prominently displayed in a large, bold font. Below this, several service categories are listed in colored boxes: 'Assesment Online' (green), 'Softskill Training' (teal), 'Career Counseling (E-Care)' (light green), 'Internship' (light blue), 'Sharing Talk (Podcast)' (medium blue), 'Career Training' (dark blue), 'Career Information' (blue), 'Campus Recruitment' (purple), 'Unsri Career Expo' (pink), and 'Tracer Study' (light purple). Each category includes a brief description of the service provided.

**Assesment Online**  
CDC Unsri memberikan fasilitas kepada :  
1. Mahasiswa baru untuk mengetahui karakter kepribadian  
2. Mahasiswa aktif untuk mengetahui perkembangan dan kematangan intelektual, emosional dan sosial, serta  
3. Bagi calon alumni untuk kecondongan minat karirnya.

**Softskill Training**  
Pelatihan softskill diberikan kepada mahasiswa aktif untuk meningkatkan kemampuan softskillnya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

**Career Counseling (E-Care)**  
Konseling karir dilakukan secara online dan offline. Secara online di web [cdc.unsri.ac.id](http://cdc.unsri.ac.id) dan offline dilakukan di kantor CDC Unsri, Rektorat Lt.1. Konseling ditangani oleh psikolog dan konselor yang merupakan dosen Unsri, dengan mengikuti jadwal yang tersedia di kantor CDC Unsri.

**Internship**  
Internship adalah suatu program yang disiapkan oleh perusahaan swasta dan BUMN untuk mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan pengalaman kerja. Program yang disiapkan meliputi, dilibatkannya para peserta internship di berbagai proyek dan pekerjaan yang sedang butuh tenaga kerja tambahan. Mahasiswa Unsri sekarang dapat mengikuti program ini.

**Sharing Talk (Podcast)**  
Secara reguler CDC Unsri akan mengudara di channel podcast [cdc.unsri.ac.id](http://cdc.unsri.ac.id) bersama pembicara yang akan memberikan inspirasi dan semangat terutama dalam membuka paradigma baru

**Career Training**  
Bagi calon alumni, diberikan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja, antara lain simulasi bagaimana menghadapi wawancara, cara menulis CV, menulis surat lamaran kerja, memupuk rasa percaya diri, mengutar strategi dan pelaksanaan yang menarik, serta pengetahuan etika dalam bekerja melalui kegiatan pelatihan. Serta, sharing dengan alumni yang sukses di bidangnya.

**Career Information**  
CDC Unsri menyediakan informasi berbagai bidang karir dan lowongan kerja dari berbagai perusahaan dan industri. Berbagai kesempatan karir dapat dilihat di web [cdc.unsri.ac.id](http://cdc.unsri.ac.id) dan [@cdcunsri](https://twitter.com/cdcunsri) yang selalu di update.

**Campus Recruitment**  
Rekrutmen kampus secara rutin dilaksanakan sesuai penawaran lowongan kerja oleh perusahaan-perusahaan rekanan CDC Unsri. Layanan ini khusus mempertemukan perusahaan pencari kerja dengan calon alumni Unsri.

**Unsri Career Expo**  
Kegiatan Unsri Career Expo dilaksanakan 1 sampai 2 kali setahun, informasi kegiatan ini disampaikan kepada alumni dan non alumni melalui website [cdc.unsri.ac.id](http://cdc.unsri.ac.id).

**Tracer Study**  
Kegiatan pendataan alumni yang lulus 2 tahun sebelum survey dilaksanakan, bertujuan untuk mempelajari karir awal alumni, serta memperoleh umpan balik alumni untuk perbaikan sistem pembelajaran di Unsri dan melakukan evaluasi/ pengembangan kurikulum yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

**User Satisfaction**  
Setiap tahun CDC Unsri melakukan survey kepuasan pengguna dengan perusahaan peserta Unsri Career Expo dan perusahaan rekanan CDC Unsri lain sebagai sampling dengan mengirimkan form survey melalui email. Hasil survey kepuasan pengguna di upload di web CDC Unsri.

Gambar 1  
Layanan CDC Unsri

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC Unsri) adalah:

1. Mahasiswa: CDC Unsri membantu pengembangan *softskill* dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. Alumni: CDC Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia usaha dengan dunia kampus.

3. Institusi Universitas Sriwijaya: CDC Unsri sebagai pelaksana *Tracer Study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi.
4. Pengguna lulusan: CDC Unsri menjadi mitra/*partner* pengguna lulusan dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT, CDC Unsri dibentuk dengan SK Rektor No. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

*Tracer Study* merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memanfaatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi yang diperoleh dari hasil *Tracer Study*, dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

### 1.3. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan TS ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni lulusan minimal 1 tahun sebelum TS dilaksanakan. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



# **BAB 2** LATAR BELAKANG

## 2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2020 berjumlah 4.734 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik S1 maupun S0.

Setiap akhir tahun setelah hasil *Tracer Study* diperoleh CDC Unsri mengirimkan hasil *Tracer Study* tersebut ke Belmawa. *Update* data hasil *Tracer Study* tahun 2021 diunggah ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> oleh UPT CDC Unsri sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2020.

## 2.2 Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

*Tracer Study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan

kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

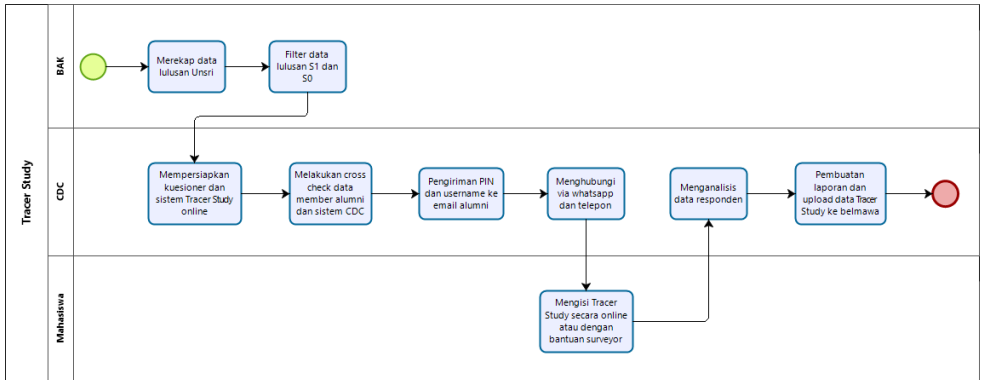
Hasil *Tracer Study* bermanfaat bagi pengguna maupun institusi perguruan tinggi:

1. Bagi para pengguna (*stakeholder*) lulusan, hasil TS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perekrutan karyawan, dan informasi penting yang berkaitan dengan pekerjaan kepada HRD (karakteristik dll.).
2. Bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) Unsri, TS menggambarkan hasil serapan alumni yang sesuai standar IKU1 dan bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.
3. Bagi wisudawan baru, hasil TS menjadi rujukan dalam persiapan karir setelah lulus, seperti referensi ide usaha dan pekerjaan, serta sebagai jembatan untuk membangun jaringan alumni.

## 2.3 Perkembangan Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Menggunakan metode *exit cohort* atau pelacakan lulusan minimal 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2013. Kemudian untuk tahun berikutnya tahapan yang dilakukan sama, hanya saja setiap tahunnya dilakukan penyesuaian kuesioner sesuai dengan standar Dikti. Pada tahun

ini, pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan pada lulusan minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Merujuk ke peraturan Dikti yang baru *Tracer Study* tahun 2021 ini dilakukan untuk alumni lulusan tahun 2020 dan 2021.



Powered by  
bizagi  
Modeler

Gambar 2  
Perkembangan pelaksanaan *Tracer study* Unsri

Buku hasil *Tracer Study* alumni lulusan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang dilakukan pada 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat diunduh pada web <http://cdc.unsri.ac.id>.



# **BAB 3**

## **METODOLOGI TRACER STUDY**

### 3.1. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah penentuan prosedur / sistem pelaksanaan dan instrumen survei. Prosedur / system pelaksanaan *Tracer Study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id> menggunakan instrumen sah yang dikeluarkan oleh tim *Tracer Study* Dikti.
- b. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada tim surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2020 S1 dan S0 melalui email, instagram, pesan singkat (SMS) dan WhatsApp, serta melalui telpon tentang pengisian data *Tracer Study*. Langkah terakhir di tahap ini adalah perekapan data kuesioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut .
- c. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

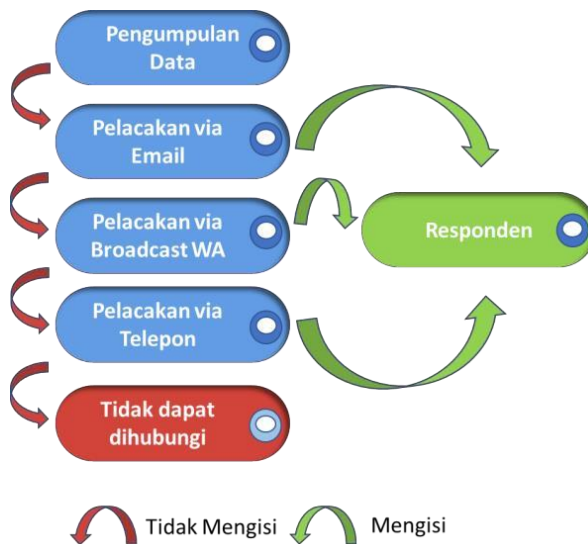
### 3.2. Subyek

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2021 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2020, yaitu sebanyak 4.734 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2020.

### 3.3. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web <http://cdc.unsri.ac.id>. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC, sehingga mereka dapat mengunggah *curriculum vitae* (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara *online* pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Data alumni 2021 tersedia lengkap di *database* <http://cdc.unsri.ac.id> maka tim pelaksana *Tracer Study* dari CDC Unsri dapat mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2021 disertai dengan *username* dan PIN untuk masuk ke sistem. Setelah proses pengiriman email selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telpon, WhatApp, dan pesan singkat (SMS). Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telpon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuesioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri (Gambar 3).



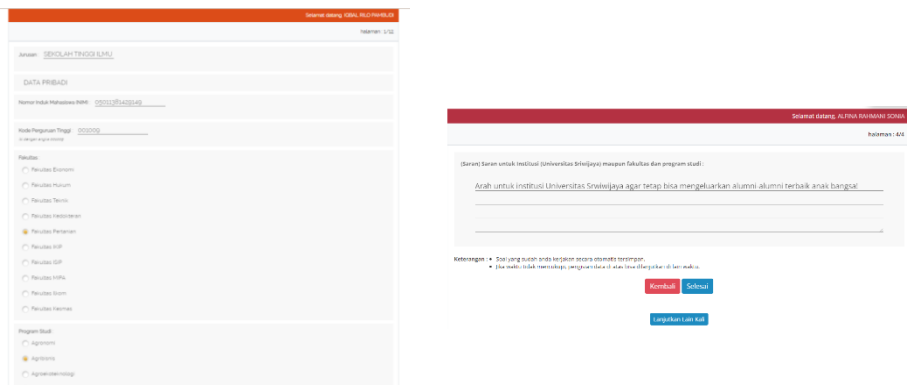
Gambar 3  
Metode *Tracer Study* Unsri



Gambar 4  
Tampilan awal menu *Tracer Study*

### 3.4. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner *online*. Kuesioner yang digunakan tersedia di <http://cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner *online* ini terdiri atas 46 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Tambahan pertanyaan untuk *Tracer Study* 2022 ini adalah tentang penerimaan beasiswa Bidikmisi. Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer Study* Unsri dapat dilihat di website <http://cdc.unsri.ac.id>



Gambar 5  
Tampilan kuesioner *Tracer Study* yang dimuat di web <http://cdc.unsri.ac.id>



# BAB 4 PELAKSANAAN

## 4.1. Unit Pelaksana *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* tahun 2022 dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana *Tracer Study* Unsri, No. 0146/UN9/SK.BAK.KM/2022, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 2  
Struktur organisasi pelaksana *Tracer Study* Unsri 2022

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. (Rektor)
Penanggung Jawab	: Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. (Wakil Rektor III)
Ketua Pelaksana	: Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Sekretariat	
Koordinator	: Dr. Meilinda, M.Pd.
Anggota	: Inayati Mandayuni, M.Si.
	Zazili, S.T., M.M.
	Fitriyani, S.E.
	RM. Sultan Sulaiman, S.E.
	Meisa Wibowo, S.P.
	Ria Puput Destanti, S.Pd
	Sugiarto
Tim Teknis	: Santi Marselina N., S.P.
	Ayu Birka Ilma, S.Pt.
	Alpian Khairi
	Apriadi
	Dulharis
	Safrudin
	Mos Adi
	Aldho Budima

## 4.2. Penjadwalan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun, diawali dengan persiapan di bulan Januari hingga Februari 2022. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan minimal 1 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2020, kegiatan *Tracer Study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *Tracer Study* Unsri.

Tabel 3  
Jadwal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri 2022

Bulan	Minggu			
	I	II	III	VI
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				

Keterangan:

- : Pengumpulan data lulusan dan persiapan input pertanyaan *Tracer Study*.
- : Pengiriman email pengantar dan pemberitahuan mengenai *Tracer Study* via email.
- : Pengiriman PIN pengisian *Tracer Study* via email dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Pengiriman himbuan pengisian *Tracer Study* bagi alumni yang belum mengisi via WhattApp dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Menghubungi via telpon, pengiriman himbuan pengisian *Tracer Study* via email, SMS, WhatApp bagi alumni yang belum mengisi *Tracer Study* dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Rekap data responden *Tracer Study*.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2020.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2021.

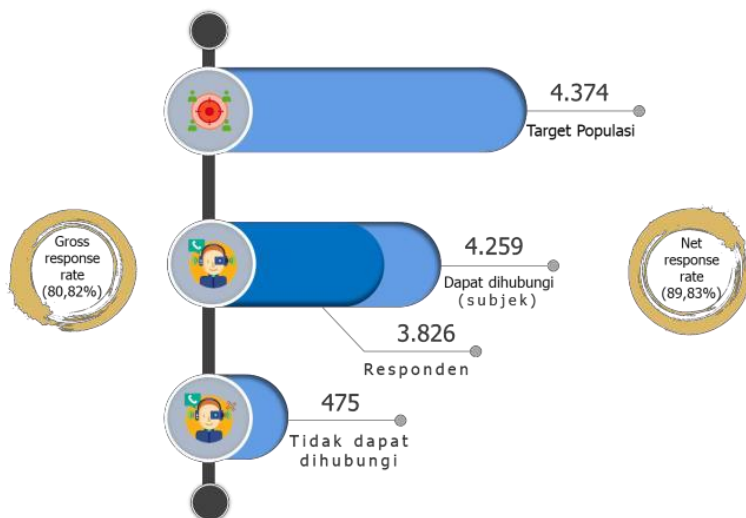
# **BAB 5** **KARAKTERISTIK ALUMNI**

## 5.1. Responden

Alumni yang menjadi target responden *Tracer Study* tahun 2022 adalah alumni yang lulus tahun 2020 sejumlah 4.734 orang, dari 10 Fakultas, 53 Program Studi S1 dan 5 Program Studi S0. Responden ini kemudian dihubungi melalui email dengan mengirimkan *username* dan PIN untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* pada 14 Februari 2022.

Tahap berikutnya, setelah 2 bulan dari pengiriman email ke alumni Unsri tahun 2020, tim *Tracer Study* Unsri melakukan rekap terhadap responden. Tahun ini tim *Tracer Study* mengambil langkah cepat dengan membuat tim *surveyor*. Tim ini dibentuk untuk menghubungi langsung alumni via telpon. Alumni yang tidak dapat dihubungi via telpon maka tim *Tracer Study* Unsri menghubungi via WhatsApp dan menghubungi masing-masing fakultas agar diberikan nomor yang bisa dihubungi. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan *response rate*. Dari metode yang dilakukan tersebut sebanyak 475 (10,03%) orang alumni tidak bisa dihubungi baik melalui email dan telpon. Alumni Unsri lulusan 2020 yang berhasil dihubungi (subjek) sebanyak 4.259 orang dari 4.734 orang alumni atau sebesar 89,97% dari total alumni. Sebanyak 3.826 alumni mengisi *Tracer Study* kemudian disebut responden. Terdiri dari 1.367 orang mengisi kuesioner *Tracer Study online* secara mandiri dan 2.459 orang mengisi kuesioner *online* dipandu oleh tim *surveyor* melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* 80,82% yaitu persen dari responden (3.826 orang) dibagi jumlah target lulusan 2020 (4.734 orang). *Net response rate Tracer Study* Unsri 2021 89,83% yaitu

persen dari responden (3.826 orang) dibagi jumlah subjek (4.259 orang). Responden yang merespons kuesioner *Tracer Study* tahun 2022 disajikan pada Gambar 6. Update data hasil *Tracer Study* tahun 2022 diunggah ke <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/unggah-data/unggah> oleh UPT CDC Unsri pada bulan September 2022 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2020.



Gambar 6

Data responden *Tracer Study* 2022 dari alumni Unsri lulusan 2020

Jumlah responden yang mengisi *Tracer Study* dari setiap fakultas bervariasi disajikan pada Tabel 2. *Gross response rate* tahun 2022 lulusan tahun 2020 setiap fakultas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kecuali Fakultas Teknik dan Kedokteran. Penurunan jumlah responden ini mempengaruhi jumlah subjek sebanyak 475 orang (10,03%) yang tidak mengisi data *Tracer Study*, data ini lebih tinggi dari tracer tahun 2021 untuk lulusan 2020. Hal ini dikarenakan alumni sudah dihubungi sebanyak 2 kali di tahun 2021 dan tahun 2022. Hal ini menyebabkan alumni merasa tidak perlu untuk mengisi ke 2 kalinya. Ada juga alumni yang nomor atau kontakannya sudah tidak aktif lagi di tahun kedua saat dihubungi. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data alumni di tahun ini lebih sedikit dibanding dengan tahun lalu. *Gross response rate*

terendah dari Fakultas Hukum (72,56%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya *recall* tim surveyor dari Fakultas Hukum, ditambah lagi email dan nomor telpon alumni yang sudah tidak dapat dihubungi. Fakultas Kedokteran mendapat *gross response rate* tertinggi sebanyak 95,68% di tahun 2022. Kemudian diikuti Fakultas MIPA 82,50%. Hal dipengaruhi oleh terlibatnya pihak kemahasiswaan dan program studi fakultas yang membantu dalam penyebaran informasi kepada alumninya, serta melibatkan beberapa alumni masing-masing.

Tabel 4  
Jumlah alumni 2020 yang dapat dihubungi dan yang memberikan respon berdasarkan fakultas

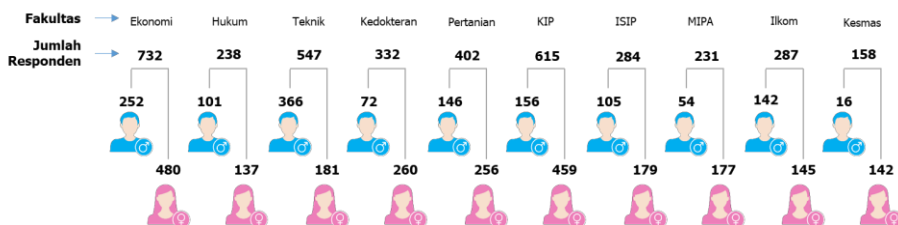
No	Fakultas	Jumlah lulusan - Target (Orang) a	Jumlah yang dapat dihubungi - Subjek (Orang) b	Jumlah yang mengisi <i>Trace Study</i> - Responden (Orang) c	Gross response rate (%) c/a
1	Ekonomi	893	812	732	81,97%
2	Hukum	328	261	238	72,56%
3	Teknik	666	622	547	82,13%
4	Kedokteran	347	334	332	95,68%
5	Pertanian	521	484	402	77,16%
6	IKIP	776	695	615	79,25%
7	ISIP	364	303	284	78,02%
8	MIPA	280	264	231	82,50%
9	Ilkom	357	327	287	80,39%
10	Kesmas	202	157	158	78,22%
Total		4734	4259	3826	80,82%

Keterangan: Biru: tertinggi, merah: terendah.

## 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data *Tracer Study* Unsri 2021 dipilah berdasarkan jenis kelamin pada setiap fakultas dan disajikan pada Gambar 7. Secara

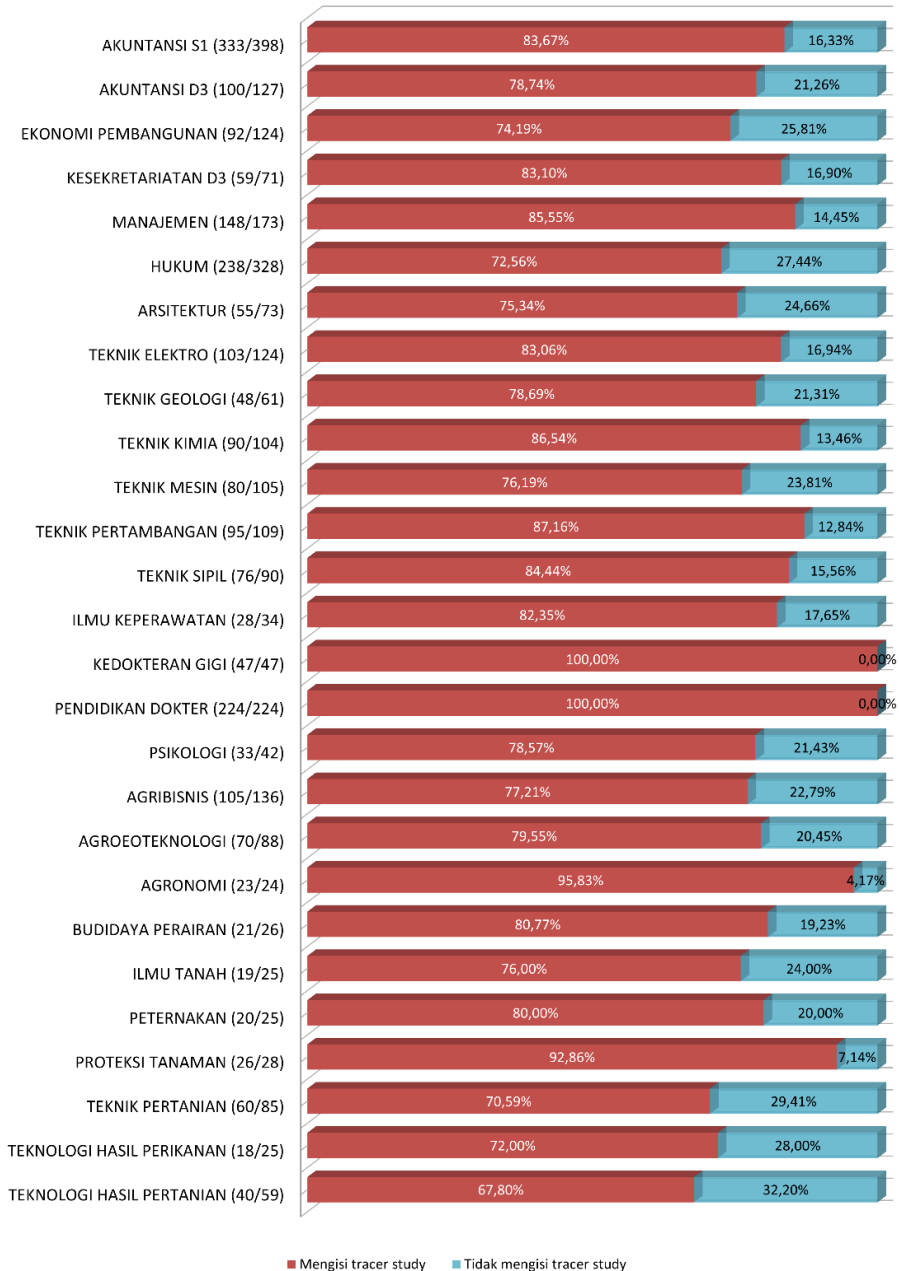
umum pada setiap fakultas responden tertinggi berjenis kelamin perempuan. Persentase responden berjenis kelamin perempuan tertinggi dari Fakultas Kesmas 89,87% (142 orang) dan terendah dari Fakultas Teknik 33,09% (181 orang). Adapun persentase responden laki-laki berbanding terbalik dengan jumlah responden perempuan. Tertinggi dari Fakultas Teknik 66,91% (366 orang) dan terendah Fakultas Kesmas 10,13% (16 orang). Ini disebabkan Prodi Fakultas Teknik lebih diminati laki-laki, sedangkan Prodi Kesmas banyak diminati oleh perempuan.



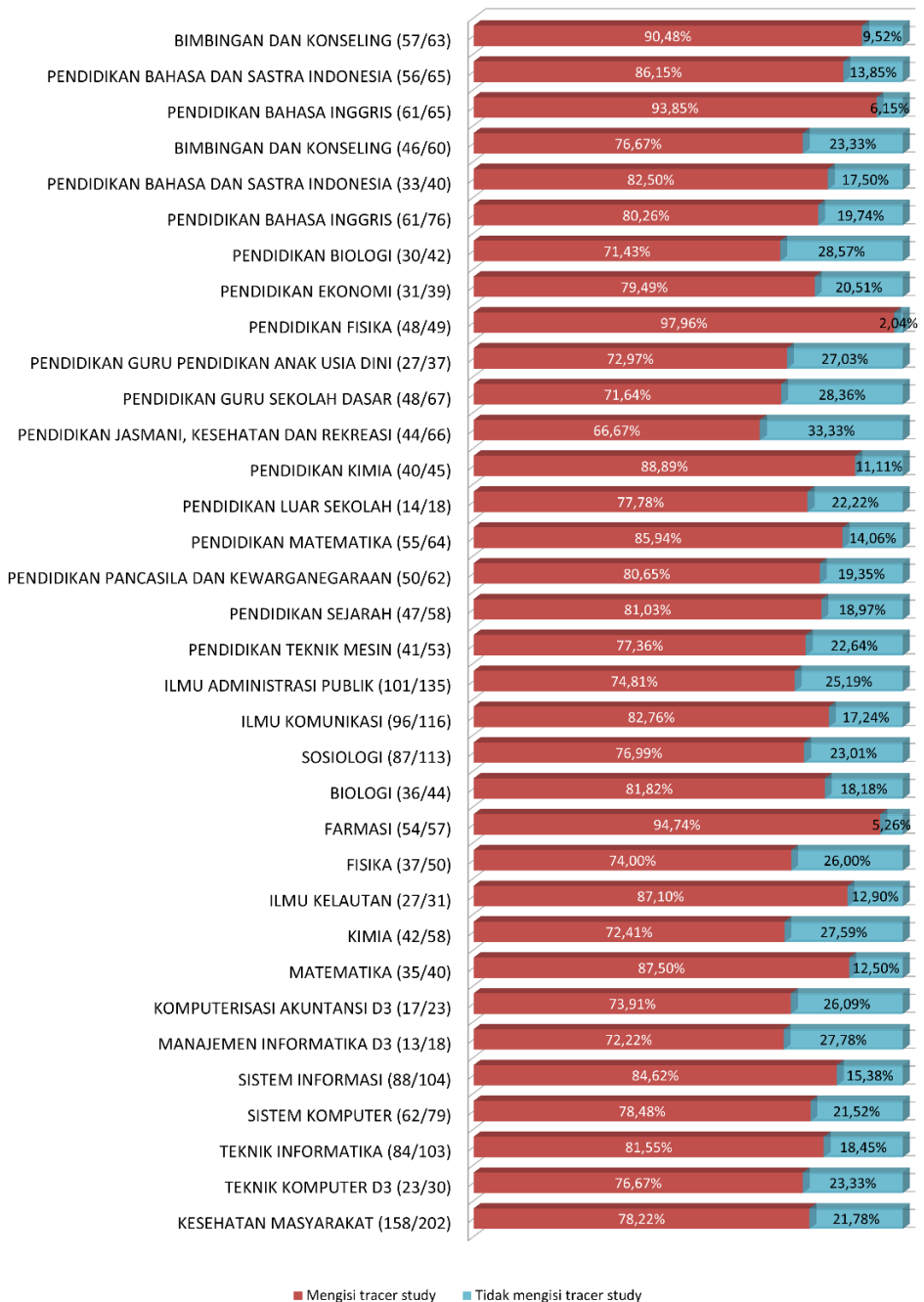
Gambar 7  
Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

### 5.3. Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

Distribusi responden yang mengisi *Tracer Study* di setiap Prodi disajikan pada Gambar 8a dan 8b. Responden terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Akuntansi (S1) (333 orang), diikuti Ilmu Hukum (238 orang) dan Pendidikan Dokter (224 orang). Sementara responden terendah adalah Prodi Manajemen Informatika D3 sebanyak 13 orang. Prodi dengan persentase responden tertinggi dari Prodi Pendidikan Dokter dan Kedokteran Gigi (100%), diikuti Prodi Pendidikan Fisika dan Prodi Agronomi masing-masing 97,96% dan 95,83%. Persentase responden terendah yaitu Prodi Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (66,67%) dan Prodi Teknologi Hasil Pertanian (67,80%).



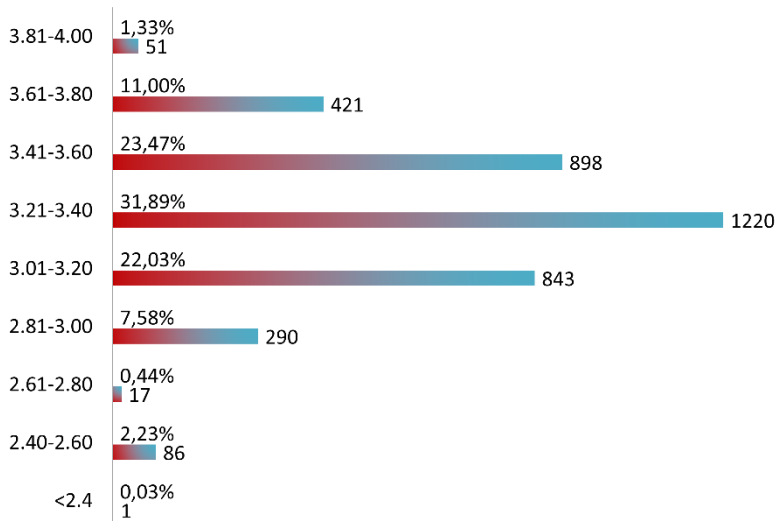
Gambar 8a  
Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi / Jurusan



Gambar 8b  
Perbandingan persentase alumni Unsri 2020 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi / Jurusan

## 5.4. Indeks Prestasi Kumulatif

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan menerima laporan hasil perkembangan prestasi selama studi atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).



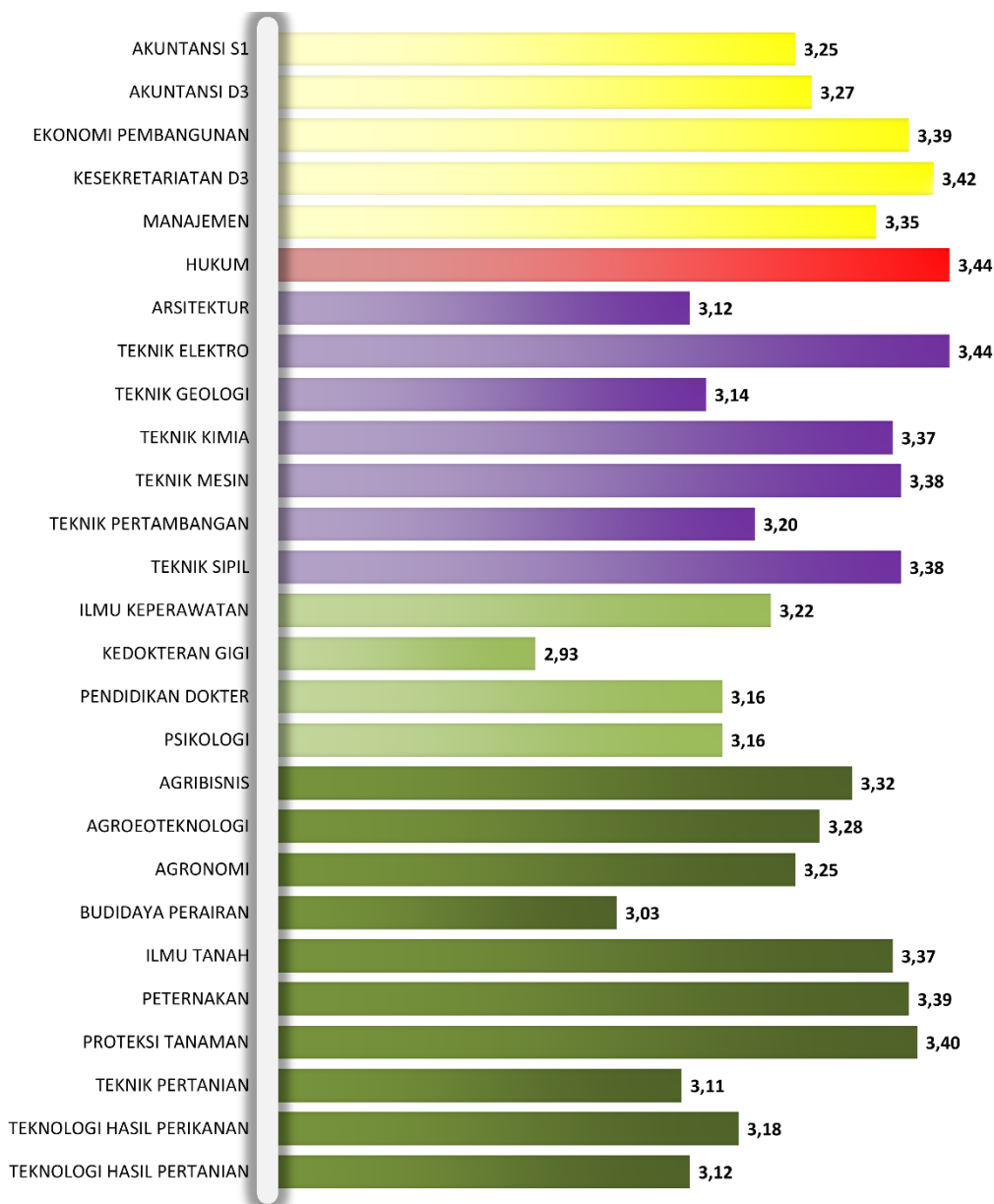
Gambar 9  
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020

Gambar 9 menyajikan nilai IPK alumni Unsri 2020. Secara umum nilai IPK alumni Unsri 2020 memiliki nilai yang cukup baik dengan nilai rata-rata 3.31. Sebaran nilai IPK cukup bervariasi. Persentase tertinggi dengan interval nilai IPK 3.21-3.40 31,89% (1.220 orang). Nilai IPK responden *Tracer Study* kemudian dipilah berdasarkan Fakultas dan disajikan pada Gambar 10, Fakultas dengan rerata nilai IPK tertinggi dari Fakultas Hukum (3.44) dan rerata IPK terendah dari Fakultas Kedokteran (3,14).

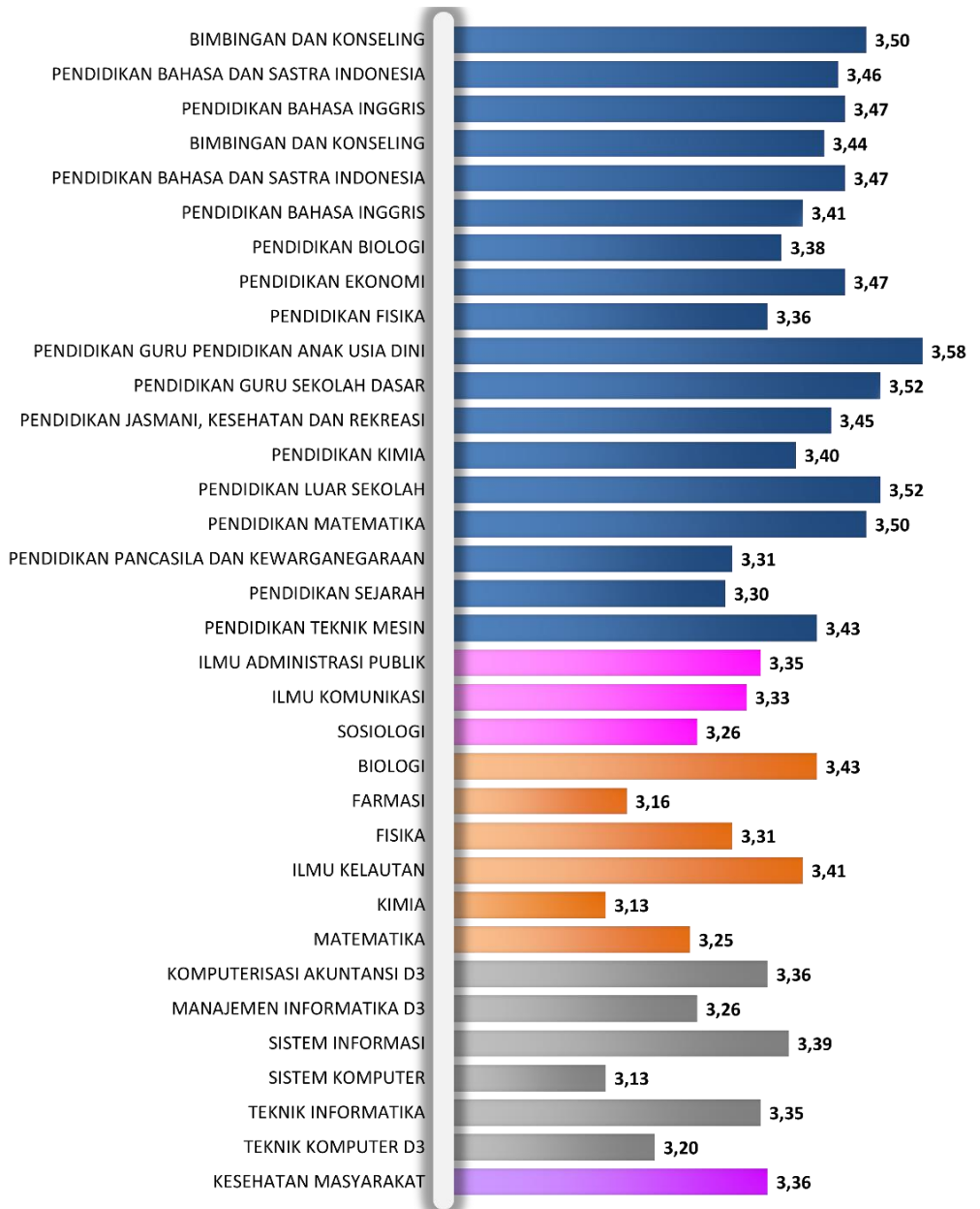


Gambar 10  
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan fakultas

Gambar 11a dan 11b menunjukkan rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan prodi. Dari 58 prodi yang di *Tracer Study*, prodi dengan rerata IPK di bawah 3,00 ada 1 yaitu Prodi Kedokteran Gigi (2,93). Prodi dengan rerata nilai IPK tertinggi dari prodi PG PAUD (3,58) dan Prodi PGSD dan Prodi Pendidikan Luar Sekolah masing-masing 3,52.



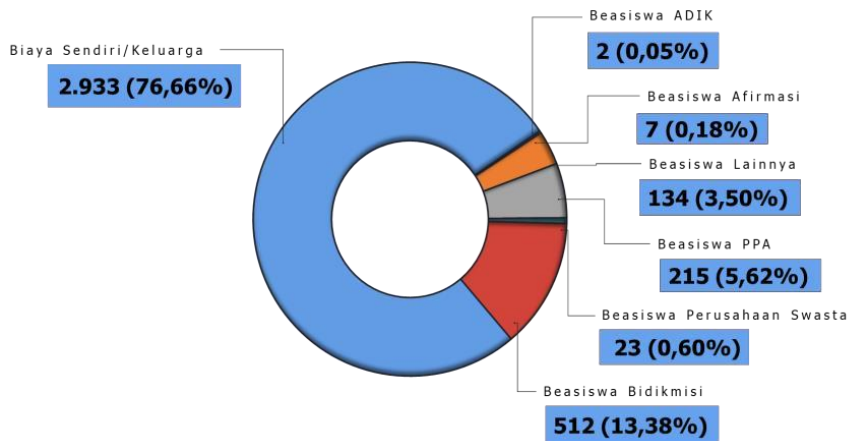
Gambar 11a  
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi / Jurusan



Gambar 11b  
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2020 berdasarkan Prodi / Jurusan

## 5.5 Sumber Biaya Kuliah

Sistem pendidikan di Indonesia untuk perkuliahan, umumnya memerlukan biaya dari awal hingga wisuda. Sumber biaya biasanya diperoleh dari orang tua, dan beberapa dari beasiswa. Gambar 12 menunjukkan sebaran sumber pembiayaan kuliah alumni Unsri 2020.



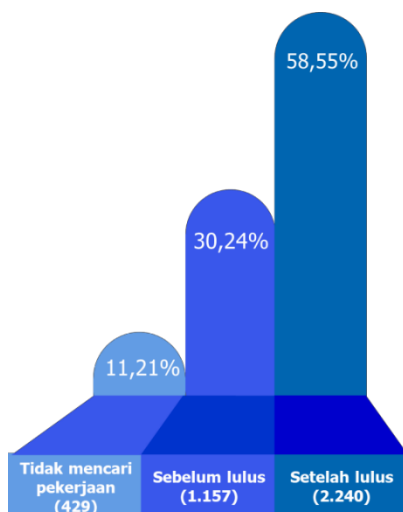
Gambar 12  
Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2020

Secara umum alumni Unsri 2020 memperoleh biaya kuliah dari orang tua (76.66%), kemudian 13,38% memperoleh beasiswa Bidikmisi. Sisanya 5,62% mendapatkan beasiswa PPA, 0,60% beasiswa perusahaan swasta, 3,50% beasiswa lainnya, 0,18% beasiswa afirmasi, dan 0,05% beasiswa ADIK. Data ini menunjukkan pemanfaatan beasiswa untuk pembiayaan kuliah cukup besar. Harapannya kedepan mahasiswa Unsri mampu memanfaatkan peran beasiswa untuk pembiayaan kuliah, agar dapat meringankan beban biaya hidup mahasiswa.

# BAB 6 HASIL TRACER STUDY

## 6.1. Masa Transisi

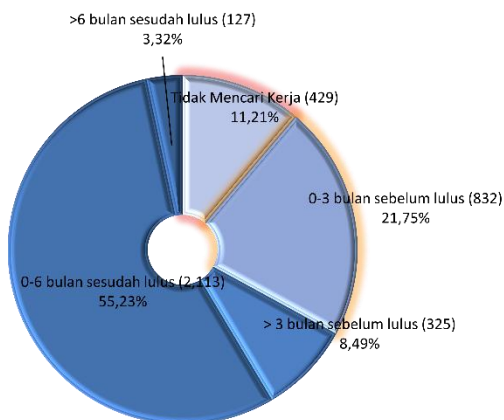
Hal-hal yang berkait dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan ke perusahaan, jumlah respon lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni sampai memperoleh pekerjaan. Waktu alumni mulai mencari pekerjaan disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13  
Alumni mulai mencari pekerjaan pertama

Gambar 13 menunjukkan bahwa 30,24% (1.157 orang) alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya

sebelum dinyatakan lulus. Sebanyak 58,55% (2.240 orang) alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 11,21% (429 orang) tidak mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi atau membuka usaha. Namun pada kasus khusus, beberapa responden ada yang melanjutkan studi pernah mengajukan lamaran kerja.

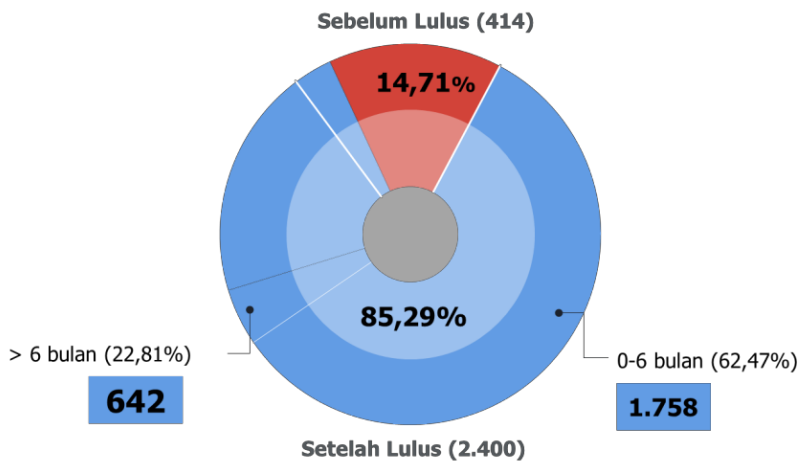


Gambar 14

Rentang bulan alumni Unsri 2020 mulai mencari pekerjaan pertama

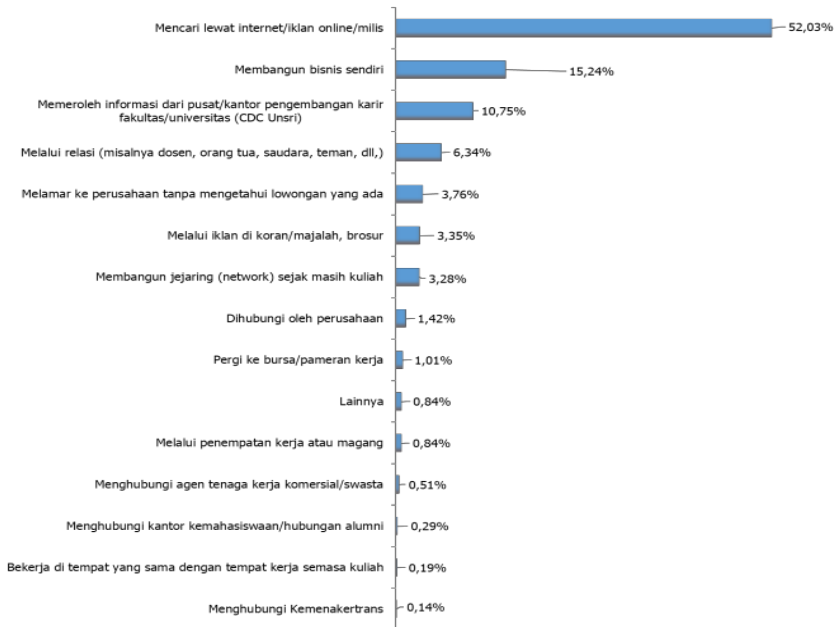
Gambar 14 menyajikan sebaran bulan alumni mulai mencari pekerjaan. Dari 3.397 orang yang mencari pekerjaan, 58,55% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus dan 30,24% mencari pekerjaan sebelum lulus. Jumlah alumni terbanyak mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 bulan yaitu 2.113 orang (55,23%), kemudian diikuti 1.157 orang (30,24%) mencari pekerjaan 0-3 bulan sebelum lulus.

Jika Gambar 14 menunjukkan secara umum waktu alumni mencari pekerjaan, maka Gambar 15 menunjukkan secara umum waktu alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama. Sebanyak 14,71% (414 orang) lulusan tahun 2020 yang merespon kuesioner *Tracer Study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, dan 85,29% (2.400 orang) menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.



Gambar 15  
Alumni Unsri 2020 memperoleh pekerjaan pertama

Persentase tertinggi waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama 0-6 bulan sesudah lulus sebanyak 1.758 alumni (45,95%), diikuti 642 alumni (16,78%) yang mendapatkan pekerjaan pertama >6 bulan sesudah lulus. Data ini sejalan dengan persentase waktu alumni yang memang banyak mencari pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan setelah lulus. Persentase terendah alumni memperoleh pekerjaan pertama pada sebelum lulus (11,53%), ini disebabkan banyak perusahaan yang memilih menerima pegawai yang sudah menyelesaikan studi dan memiliki ijazah. Selain itu, di tahun 2020 masih terjadi pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi perekonomian dan perindustrian dunia yang berimbas pada kondisi perusahaan yang menurun dan mengurangi karyawan. Jika dihitung alumni yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang memperoleh pekerjaan pertama segera setelah lulus sebanyak 2.172 orang 56,76% dari total responden (3.826 orang) atau 45,88% dari total lulusan 2020 (4.734 orang).



Gambar 16

Cara yang digunakan alumni Unsrri 2020 untuk mencari pekerjaan

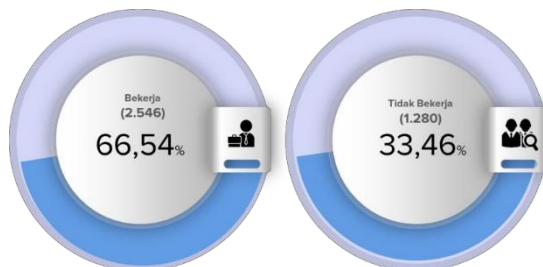
Gambar 16 menyajikan persentase alumni Unsrri 2020 dalam memperoleh informasi pekerjaan. Persentase tertinggi adalah mencari informasi melalui media *online* 52,03%, kemudian dari membangun bisnis sendiri (15,24%), dan CDC Unsrri 10,75% menjadi 3 tertinggi sebagai alternatif alumni Unsrri dalam memperoleh informasi pekerjaan. Aktivitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang semakin masif melalui instagram CDC Unsrri. Banyak job portal yang menawarkan kemudahan akses secara *online*, tanpa perlu hadir secara langsung untuk melamar pekerjaan ataupun untuk merekrut calon karyawan. Faktor ini sekaligus mempengaruhi peningkatan persentase alumni yang memperoleh informasi pekerjaan melalui media *online*. Persentase pencarian pekerjaan melalui offline sudah sangat rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh situasi yang masih terjadi pada tahun ini. Hampir seluruh perusahaan yang mengharuskan mengurangi aktivitas pertemuan langsung untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 17

Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2020

Responden yang menjawab kuesioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 21 perusahaan. Sebanyak 6 perusahaan merespons lamaran alumni (28,57%), dan rata-rata 3 perusahaan mengundang untuk wawancara (14,28%) dari total lamaran yang diajukan (Gambar 17).



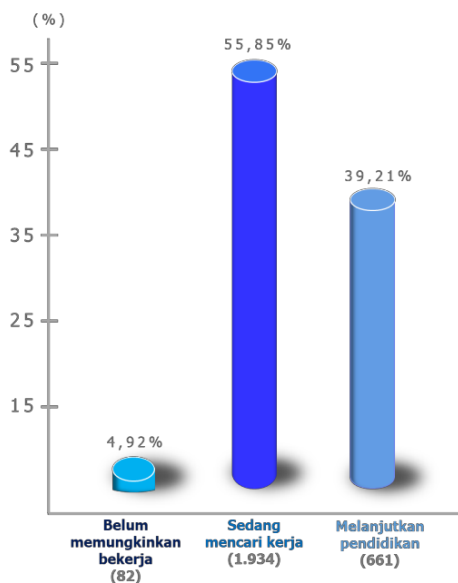
Gambar 18

Alumni Unsri 2020 yang bekerja dan tidak bekerja

Persebaran alumni Unsri tahun 2020 yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 18. Persentase alumni yang bekerja lebih tinggi dari alumni yang tidak bekerja yaitu 66,54% (2.546 orang). Jumlah ini menunjukkan bahwa lebih dari 1/2 alumni Unsri lulusan tahun 2020 masih tetap bekerja sampai sekarang. Jumlah alumni yang tidak bekerja pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi dari sudah mulai ada inovasi dari perusahaan atau alumni itu sendiri yang

menciptakan lapangan pekerjaan di masa pandemi. Sudah mulai banyak pekerjaan yang bisa dilakukan hanya di rumah saja dan tidak perlu keluar rumah. Sehingga angka penurunan alumni yang tidak bekerja berkurang.

Aktivitas alumni Unsri 2020 yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja disajikan pada Gambar 19. Umumnya, alumni Unsri 2020 tidak bekerja disebabkan beberapa alasan. 715 orang (18,69%) mengaku sedang mencari pekerjaan. Alumni yang melanjutkan pendidikan sebanyak 502 orang (13,12%), dan 63 orang (1,65%) belum memungkinkan bekerja karena ada aktivitas yang lain, peningkatan data ini dari tahun sebelumnya disebabkan banyak faktor yaitu, alumni yang sedang menunggu proses lanjutan dari tes rekrutmen Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang tertunda akibat pandemic Covid-19, beberapa orang sedang mengikuti kursus keterampilan, dan beberapa lainnya memperdalam ilmu agama serta ada juga yang akan dan sedang berkeluarga.



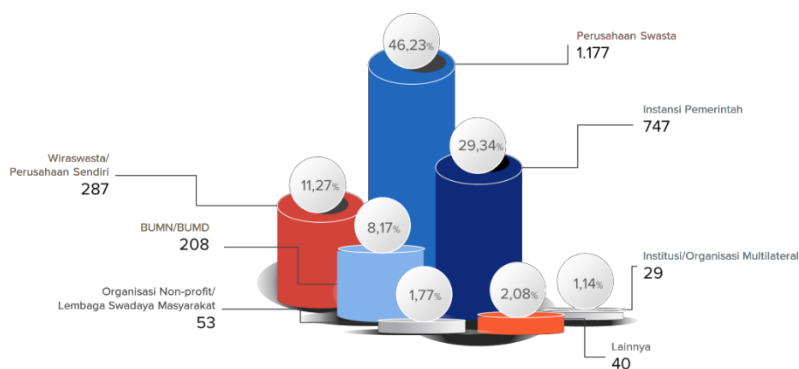
Gambar 19  
Aktivitas alumni Unsri 2020 yang tidak bekerja

## 6.2. Persebaran Pekerjaan

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2020 saat ini dilacak berdasarkan:

- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, merupakan total penghasilan utama, tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

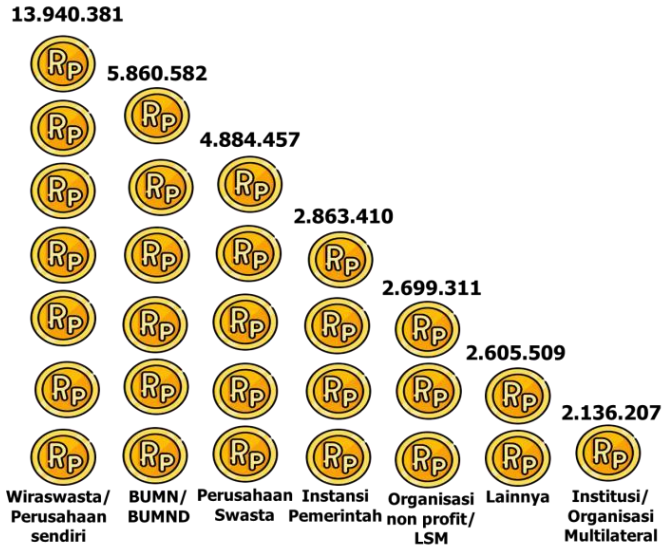
Gambar 20 menunjukkan jenis perusahaan tempat bekerja alumni Unsri 2020. Sebaran jenis pekerjaan alumni cukup bervariasi. Persentase tertinggi pekerjaan alumni adalah di perusahaan swasta masing-masing 46,23% (1.177 orang), kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah 29,34% (747 orang) dan 8,17% di BUMN/BUM. Data ini cenderung masih sama dengan *Tracer Study* tahun lalu jenis pekerjaan masih didominasi oleh perusahaan swasta. Alumni yang berwirausaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 11,27% (287 orang). Hal ini masih dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelaku wirausaha banyak gulung tikar karena tidak memenuhi pendapatan. Sedangkan alumni yang bekerja di organisasi non-profit sebanyak 45 orang (1,77%), sebagai LSM 29 orang (1,14%), sisanya 53 orang (2,08%) memilih pekerjaan lainnya.



Gambar 20  
Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2020

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Unsri 2020 disajikan pada Gambar 21. Rerata penghasilan alumni Unsri yang

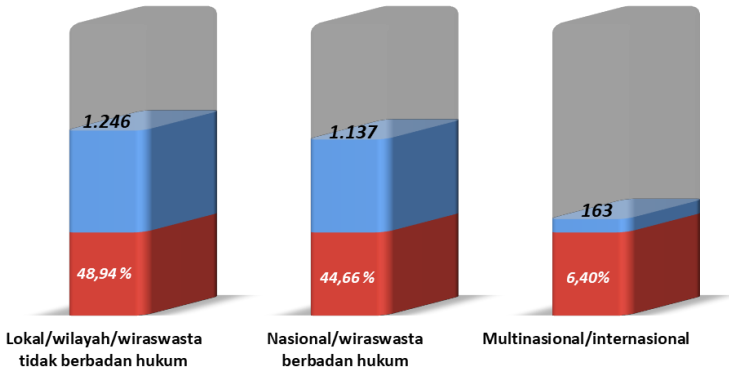
berwirausaha rerata penghasilannya sebesar Rp13.940.381, dan rerata yang bekerja di Instansi pemerintah, BUMN/BUMD, Organisasi non profit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama perbulan mencapai 4.174.323.



Gambar 21  
Pendapatan alumni Unsri 2020

### 6.1. Tingkat Tempat Kerja

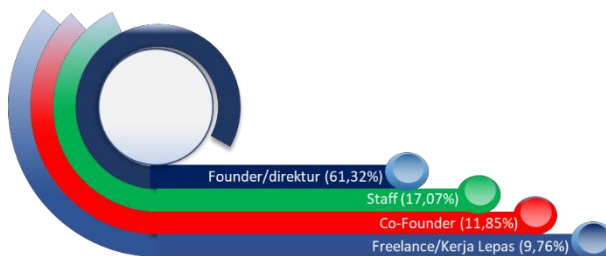
Alumni Unsri lulusan 2020 yang bekerja dibagi beberapa tingkatan tempat bekerja. Alumni yang bekerja berada di tingkatan nasional/wiraswasta berbadan hukum sebanyak 1.137 orang atau sekitar 44,56%. Perusahaan berbadan hukum di antaranya perseroan terbatas, perusahaan negara, perusahaan daerah, koperasi, perum, perjan, persero, dan yayasan. Adapun jumlahnya hamper sama 48,94% alumni bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dan sisanya 6,40% sudah bekerja di tingkat multinasional/internasional.



Gambar 22  
Tingkat tempat kerja

## 6.2. Posisi Alumni Berwirawasta

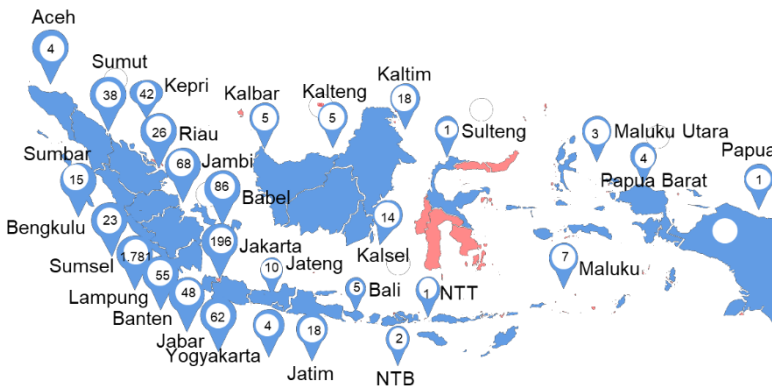
Sebagian besar alumni yang berwirawasta sudah mendapati posisi sebagai founder/direktur (61,32%) di perusahaan atau tempat alumni membuka usaha. Adapun yang masih menjadi co-founder sekitar 11,85% dan menjadi staff 17,07%. Selain itu, 9,76% alumni menjadi freelance/pekerja lepas yang tidak membutuhkan struktur organisasi di perusahaan atau tempat mereka bekerja. Seperti bidang fotografi, desain atau pengajar kelas tambahan.



Gambar 23  
Posisi alumni sebagai wirawasta

### 6.3. Wilayah Tempat Bekerja

Jumlah penyebaran alumni lulusan 2020 telah disajikan di Gambar 24. Alumni yang bekerja paling banyak di pulau Sumatera dan pulau Jawa. Paling banyak adalah di Provinsi Sumsel sebanyak 1.781 alumni, diikuti Provinsi Jakarta ada 196 alumni. Hal ini dikarenakan banyak alumni Unsri yang langsung mencari pekerjaan di wilayah tempat kuliah dahulu atau mayoritas memang mahasiswanya tinggal di Provinsi Sumatera Selatan. Paling sedikit ada di wilayah Timur Indonesia. Hal ini disebabkan oleh wilayah tersebut jauh dari tempat tinggal alumni yang mayoritas di pulau Sumatera dan Jawa. Selain di Indonesia, beberapa alumni juga bekerja di luar negeri seperti Australia, Singapura dan Malaysia.

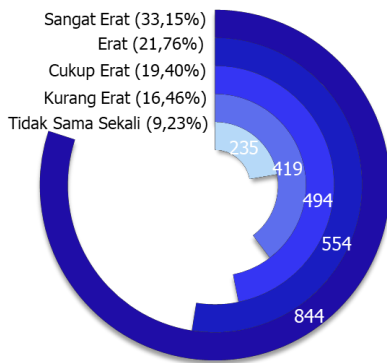


Gambar 24  
Penyebaran alumni 2021 yang bekerja di setiap provinsi

### 6.4. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

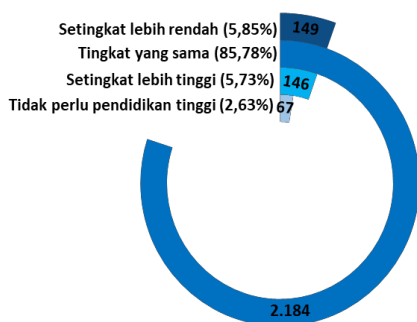
Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang

pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan Prodi menjalankan kurikulumnya dan berpegaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi Prodi dan Institusi.



Gambar 22  
Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2020 terhadap bidang studi

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 22 terlihat keterkaitan antara pekerjaan yang ditekuni oleh alumni Unsri 2020. Sebanyak 844 orang (33,15%) menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan sangat erat. Sementara itu, 554 orang (21,76%) menyatakan erat, 494 orang (19,40%) cukup erat, 419 orang (16,46%) kurang erat, dan 235 orang (9,23%) menyatakan tidak berkaitan sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa kurikulum di Unsri masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 1.892 orang bekerja sesuai bidang pendidikannya dari total responden (3.826 orang) artinya 49,45% atau 39,96% dari total lulusan Unsri (4.734 orang). Hal ini menyatakan bahwa alumni Unsri sudah dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Banyak juga perusahaan yang menerima alumni yang harus sesuai bidang pendidikannya.



Gambar 23

Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2020 terhadap pekerjaan

Gambar 23 menunjukkan perbandingan keterkaitan antara tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2020. Alumni Unsri 2020 menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana sebanyak 2.184 orang (85.78%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Unsri makin membaik, sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sesuai jenjang pendidikannya. Akan tetapi, ada 149 orang (5,85%) menyatakan level pekerjaan berkedudukan lebih rendah dari tingkat pendidikannya. Sedangkan ada 146 orang (5,73 %) yang menyatakan bekerja setingkat lebih tinggi dibanding tingkat pendidikannya, dan 67 orang (2,63%) menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi.

## 6.5. Kompetensi Lulusan

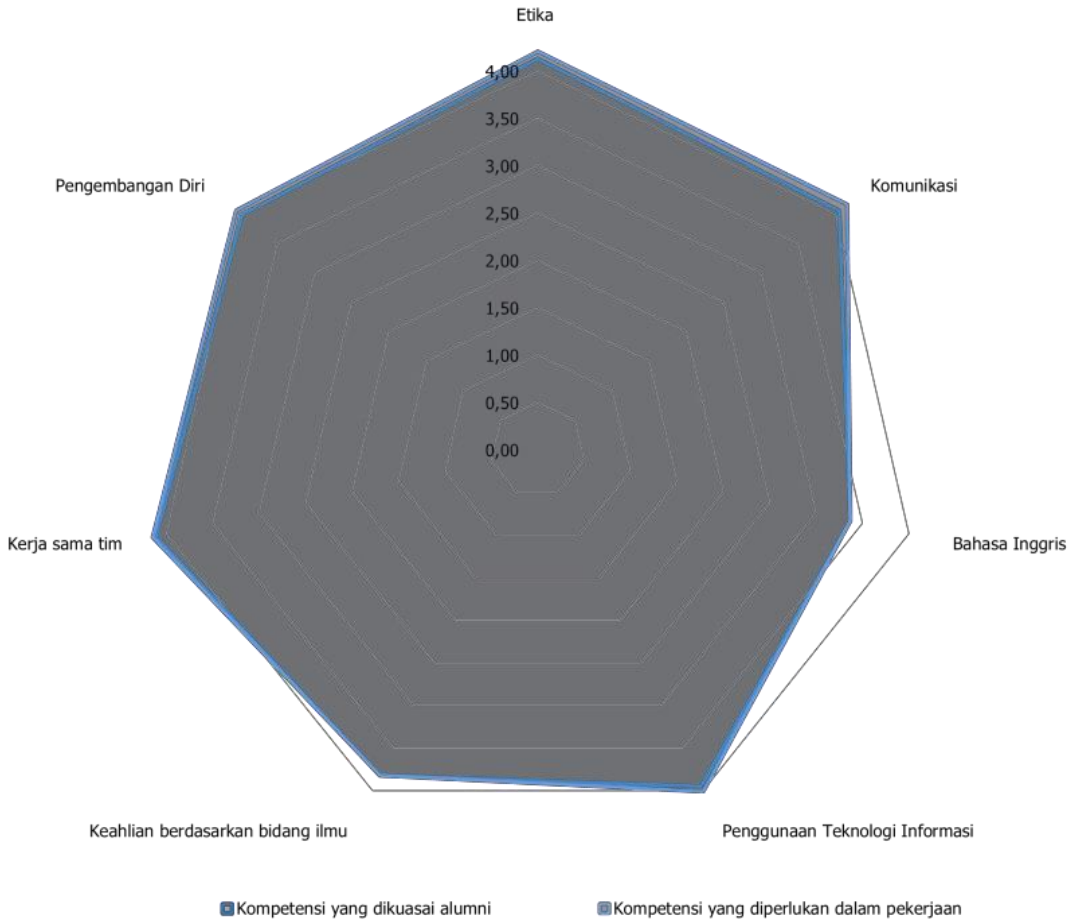
Kompetensi lulusan dilihat dari 2 penilaian yaitu kompetensi yang dikuasai alumni, dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Kemampuan yang dikuasai alumni diperoleh saat menjalani perkuliahan, serta aktivitas kemahasiswaan yang

mampu membentuk *softskill* alumni, baik kegiatan di dalam kampus maupun luar kampus Unsri.

Keterkaitan antara kompetensi alumni 2020 dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan disajikan pada Gambar 24. Kompetensi alumni Unsri 2020 pada umumnya yang dianggap lebih baik dibanding kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan adalah penggunaan teknologi informasi dengan gap 0.03.

Berdasarkan Gambar 24, dengan penilaian 1-5, secara umum kompetensi alumni menurut alumni sendiri berada pada kisaran 2.99-3.29 (sedang-tinggi). Kompetensi yang rendah yaitu keahlian bidang ilmu (2.99), kemampuan berbahasa inggris (3.05), dan penggunaan teknologi informasi (3.08). Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri menurut keahlian bidang ilmunya masih kurang. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh perkuliahan daring dan tidak adanya perkuliahan tatap muka akibat pandemi covid. Tidak adanya perkuliahan tatap muka berkurangnya kemampuan alumni dalam menyerap ilmu yang didapat, karena kurangnya interaksi dalam belajar dan mengajar secara langsung. Kemampuan berbahasa inggris dan penggunaan teknologi informasi juga dianggap kurang memenuhi kompetensi alumni. Hal ini perlu adanya pembekalan khusus bagi mahasiswa agar dapat memaksimalkan Bahasa asing di dalam kampus. Pemanfaatan teknologi informasi juga perlu diberikan perhatian khusus agar alumni Unsri lebih siap dengan teknologi terbarukan saat ini.

Sementara kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan yang dianggap cukup besar dibanding kompetensi yang dikuasai alumni adalah etika dan komunikasi. Kemampuan ini akan berdampak baik bagi lingkungan tempat bekerja. Hal ini sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan atau tempat bekerja untuk menilai *attitude* dan kemampuan *softskill* yang akan menguntungkan perusahaan.



Gambar 24  
Keterkaitan kompetensi yang dikuasai alumni Unsri 2020 dengan yang diperlukan dalam pekerjaan

## Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 4 pada Bab 5, dari sejumlah 4.734 orang alumni S0 dan S1 yang telah dihubungi oleh tim *Tracer Study* CDC Unsri, sebesar 10,03% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di database CDC sudah tidak aktif lagi. Selain itu, alumni lulusan tahun 2020 ini sudah dihubungi sebanyak 2 kali. Hal ini membuat pemikiran alumni untuk tidak melakukan kedua kalinya. Dari jumlah alumni yang dapat dihubungi, sebanyak 3.826 orang alumni (89,83%) yang mengisi *Tracer Study*, atau 80,82% dari total alumni tahun 2020 yang memberikan respon terhadap kuesioner *Tracer Study*. Dari 4.091 orang yang merespon tersebut, sebanyak 1.367 orang mengisi kuesioner *online* secara mandiri di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan sebanyak 2.459 orang masih harus dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.

## 6.6. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

1. Tetap membagikan buku hasil *Tracer Study* Unsri 2021 kepada semua program studi S1 dan S0 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 6 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil *Tracer Study* pada program studinya.
2. Penyesuaian kuisisioner *Tracer Study* sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di lingkungan pendidikan dan kebudayaan tahun 2021.

3. Melakukan sosialisasi hasil *Tracer Study* bersama prodi dan juga wakil dekan bagian kemahasiswaan dan alumni sekaligus diskusi penyesuaian kuisisioner sesuai kebutuhan masing-masing prodi.
4. Koordinasi tim pelaksana *Tracer Study* dengan Wakil Dekan III dan ketua program studi dalam mendapatkan respons alumni harus diperbaiki lagi.
5. Memberikan informasi kegiatan *Tracer Study* kepada alumni yang akan wisuda saat melakukan validasi member CDC Unsri di setiap periodenya.
6. Mewajibkan calon wisudawan menjadi *followers* instagram @cdcunsri sehingga ketika akan melaksanakan *Tracer Study*, akan diinfokan melalui instagram @cdcunsri.
7. Memanggil alumni via email *blast*, WhatsApp, dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka minimal 1 tahun yang lalu.



# **BAB 7 KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau CDC Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 4.734 orang alumni S0 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 475 orang (10,03%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 4.259 orang dari 4.734 alumni yang dapat dihubungi, 3.826 orang mengisi kuesioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 80,82% dan 89,83%.
3. Peran surveyor masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.
4. Rata-rata nilai IPK alumni Unsri 2020 cukup baik yaitu 3,31.
5. Secara umum sumber biaya kuliah mahasiswa dari keluarga.
6. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2020, diperoleh informasi bahwa 55,23% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.
7. Rata-rata alumni Unsri 2020 membutuhkan waktu 0-6 bulan. Alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus dan mendapat pekerjaan <6 bulan sebelum lulus sebanyak

2.172 orang 56,76% dari total responden (3.826 orang) atau 45,88% dari total lulusan 2020 (4.734 orang). Dengan rerata mengajukan sebanyak 21 lamaran ke perusahaan, dan rerata 6 lamaran direspon perusahaan serta yang sampai pada tahap wawancara 3 lamaran.

8. Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2020 dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, membangun bisnis sendiri dan informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri).
9. Alumni Unsri 2020 yang bekerja sebanyak 66,54% dari total responden. Status pekerjaan alumni Unsri 2020 saat ini 46,23% di perusahaan swasta, 29,34% di instansi pemerintah, 8,17% di BUMN/BUMD, 11,27% wirausaha, 1,77% bekerja di organisasi non-profit, LSM 1,14% dan 2,08% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp4.174.323, sedangkan yang berwirausaha rerata penghasilannya sebesar Rp13.940.381.
10. Aktivitas alumni yang tidak bekerja 18,69% mencari pekerjaan, 13,12% melanjutkan pendidikan, dan 1,65% belum memungkinkan bekerja.
11. Peningkatan jumlah alumni yang bekerja sudah meningkat. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan atau pelaku usaha sudah mulai menyesuaikan jenis pekerjaan yang dilakukan pada saat pandemi.
12. Alumni yang bekerja berada di tingkatan nasional/wiraswasta berbadan hukum sebanyak 1.137 orang atau sekitar 44,56%.
13. Sebagian besar alumni yang berwiraswasta sudah mendapati posisi sebagai founder/direktur (61,32%) di perusahaan atau tempat alumni membuka usaha.
14. Penyebaran alumni yang bekerja paling banyak adalah di Provinsi Sumsel sebanyak 1.781 alumni, diikuti Provinsi Jakarta ada 196 alumni.

15. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni, 49,45% dari total responden atau 39,96% dari total lulusan Unsri bekerja sesuai bidang pendidikannya.
16. Alumni 2020 sebanyak 85,78% menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini pada tingkat yang sama.
17. Kompetensi yang dikuasai alumni 2020 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 2.99-3.29.
18. Keterkaitan antara kompetensi, umumnya kompetensi yang dikuasai alumni lebih rendah dari yang diperlukan dalam pekerjaan diberikan, kecuali teknologi informasi.

KUESIONER TRACER STUDY 2022 TERHADAP  
LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2020

IDENTITAS

- 1 Nomor Induk Mahasiswa:
- 2 Kode Perguruan Tinggi (Jika Tidak Tahu Kode Perguruan Tinggi dapat diisi dengan tanda (-), admin akan membantu input manual):
- 3 Tahun Lulus:
- 4 Fakultas:
- 5 Program Studi:
- 6 Kode Program Studi:
- 7 Nama Lengkap:
- 8 Jenis Kelamin:
  - o Laki-laki
  - o Perempuan
- 9 Nomor Telepon/HP:
- 10 Alamat Email:
- 11 NIK:
- 12 NPWP:
11. Masa Studi (contoh 4,2 untuk 4 tahun 2 bulan):
12. IPK:

KUISIONER UMUM

13. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah:
  - o Biaya Sendiri/Keluarga
  - o Beasiswa ADIK
  - o Beasiswa BIDIKMISI
  - o Beasiswa PPA
  - o Beasiswa AFIRMASI
  - o Beasiswa Perusahaan/Swasta
  - o Lainnya:

14. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliah tatap muka:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktikum:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Demonstrasi:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktek kerja lapangan:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Partisipasi dalam proyek riset:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Diskusi:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Magang:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

15. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan):

- Kira-kira ..... bulan sebelum lulus
- Kira-kira ..... bulan sesudah lulus
- Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan no 25*)

16. Bagaimana anda mencari informasi mengenai pekerjaan tersebut?

(Jawaban bisa lebih dari satu):

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada

- o Pergi ke bursa/pameran kerja
  - o Mencari lewat internet/iklan online/milis
  - o Dihubungi oleh perusahaan
  - o Menghubungi Kemenakertrans
  - o Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
  - o Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (CDC Unsri)
  - o Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
  - o Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah
  - o Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
  - o Membangun bisnis sendiri
  - o Melalui penempatan kerja atau magang
  - o Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
  - o Lainnya:
17. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (isi dengan angka): ..... perusahaan/instansi/institusi
18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (isi dengan angka): ..... perusahaan/instansi/institusi
19. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (isi dengan angka): ..... perusahaan/instansi/institusi

#### KUISIONER PEKERJAAN

20. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama (termasuk wirausaha/magang/kerja sambilan):... bulan sebelum/sesudah lulus
21. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja PERTAMA KALI:
- o Instansi pemerintah
  - o BUMN/BUMD
  - o Instansi/Organisasi Multilateral

- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
  - Perusahaan swasta
  - Wiraswasta/perusahaan sendiri
  - Lainnya:
22. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) PERTAMA KALI:
23. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) PERTAMA KALI:
24. Pendapatan anda di pekerjaan PERTAMA setiap bulan (total gaji pokok, uang makan, tunjangan, lembur, bonus dan lainnya (isi dengan angka tanpa titik atau koma):
25. Bagaimana status anda saat ini? (*jika melanjutkan studi lanjut ke pertanyaan no 40*)
- Bekerja (full time/part time)
  - Wiraswasta
  - Melanjutkan pendidikan
  - Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
  - Belum memungkinkan bekerja
26. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja SEKARANG:
- Instansi pemerintah
  - BUMN/BUMD
  - Institusi/Organisasi Multilateral
  - Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
  - Perusahaan swasta
  - Wiraswasta/perusahaan sendiri
  - Lainnya:
27. Nama Perusahaan SEKARANG:
28. Kontak atasan (no telpon/whatsapp/email):
29. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) SEKARANG:
30. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) SEKARANG:
31. Jabatan/posisi di tempat bekerja SEKARANG:
32. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini:
- Founder/direktur
  - Co-Founder

- Staff
  - Freelance/Kerja Lepas
33. Apa tingkat tempat kerja anda:
- Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
  - Nasional/wiraswasta berbadan hukum
  - Multinasional/internasional
34. Pendapatan anda di pekerjaan SEKARANG setiap bulan (total gaji pokok, uang makan, tunjangan, lembur, bonus dan lainnya (isi dengan angka tanpa titik atau koma):
35. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda saat ini: (Skala 1-5)
- Sangat erat
  - Erat
  - Cukup erat
  - Kurang erat
  - Tidak sama sekali
36. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini:
- Setingkat lebih tinggi
  - Tingkat yang sama
  - Setingkat lebih rendah
  - Pekerjaan saat ini tidak perlu pendidikan tinggi
37. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? jawaban bisa lebih dari satu:
- Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya
  - Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya
  - Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
  - Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya

- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

38. Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai:	39. Bagaimana kontribusi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan:
Etika <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>	Etika <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>
Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>	Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sangat rendah</li> <li>○ Rendah</li> <li>○ Cukup</li> <li>○ Tinggi</li> <li>○ Sangat tinggi</li> </ul>

Penggunaan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>	Penggunaan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>
Kemampuan berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>	Kemampuan berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>
Pengembangan Diri <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>	Pengembangan Diri <ul style="list-style-type: none"> <li>o Sangat rendah</li> <li>o Rendah</li> <li>o Cukup</li> <li>o Tinggi</li> <li>o Sangat tinggi</li> </ul>

#### KUISIONER MELANJUTKAN PENDIDIKAN

40. Nama tempat Perguruan Tinggi untuk melanjutkan kuliah profesi/lanjutan ke S1 atau pascasarjana anda:
41. Program Studi apa yang anda ambil:
42. Sumber pembiayaan tempat melanjutkan studi anda:
  - o Biaya sendiri
  - o Beasiswa: (nama beasiswanya)
43. Tanggal masuk perkuliahan anda (DD/BB/TT):

## KUISIONER TIDAK BEKERJA DAN TIDAK MELANJUTKAN STUDI

44. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini jika tidak bekerja atau melanjutkan pendidikan: (Jawaban bisa lebih dari satu)

- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
- Saya menikah
- Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- Lainnya:

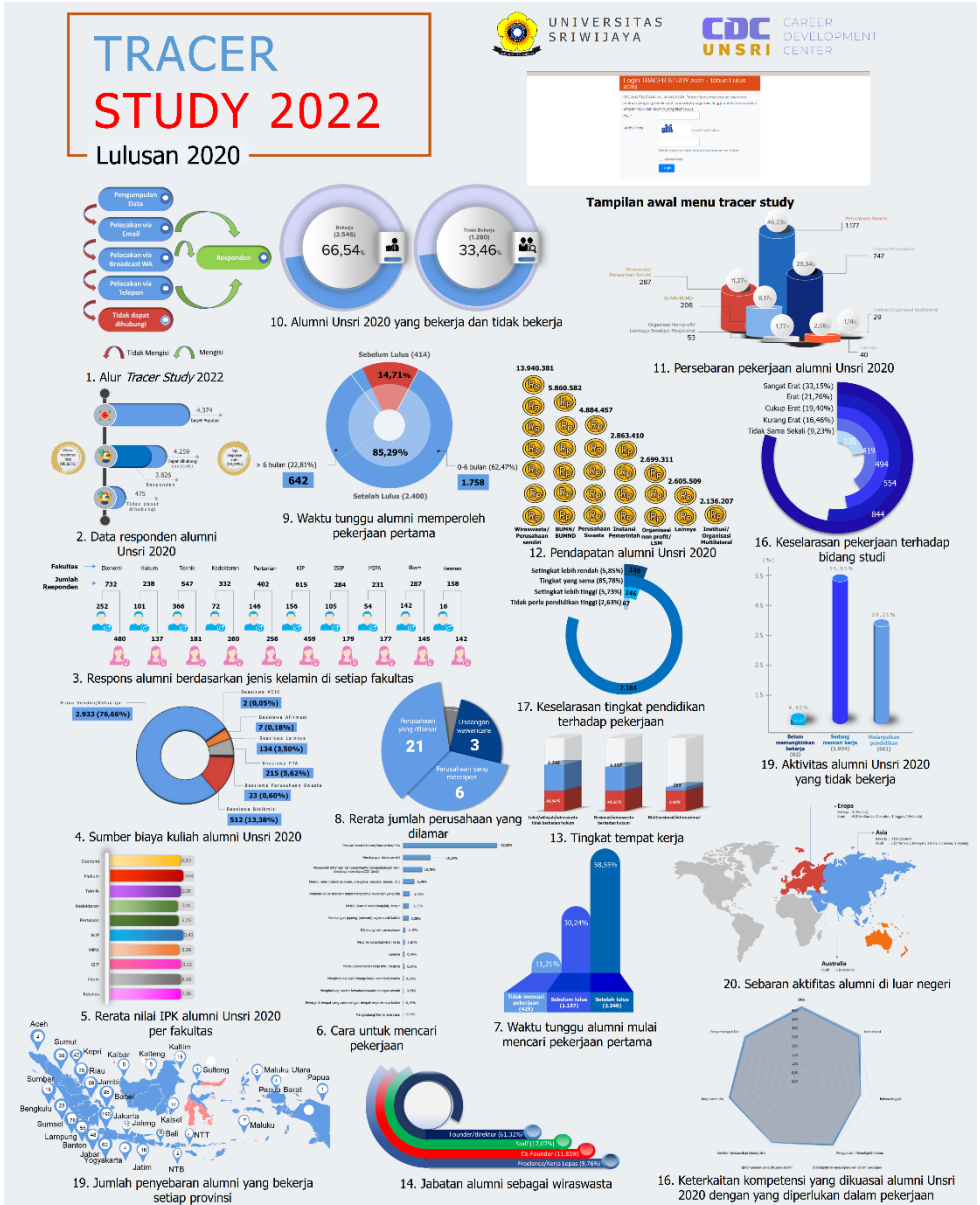
45. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir: (pilih satu jawaban)

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya:

46. Saran untuk Institusi (Universitas Sriwijaya) maupun fakultas dan program studi:

*Sumber: <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/formkuis>*

# Infografis Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2020



## Tracer Study

*Tracer study* merupakan survey yang digunakan perguruan tinggi untuk memperoleh data mengenai alumni yang dilakukan dalam bentuk sensus. Melalui *tracer study*, perguruan tinggi dapat meninjau relevansi kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri, daya serap alumni di dunia kerja, serta self evaluation alumni mengenai penguasaan kompetensi saat menempuh perkuliahan dan peran perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi tersebut. Data yang diperoleh dari *tracer study* dapat digunakan sebagai umpan balik universitas untuk mengembangkan kualitas dan sistem pendidikan serta memenuhi kebutuhan IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas.

Pelaksanaan *Tracer study* di Universitas Sriwijaya dilakukan oleh UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau lebih dikenal dengan nama CDC (Career Development Center) telah dimulai dari tahun 2015. Pada tahun 2022 pelaksanaan *tracer study* dilakukan pada dua angkatan yaitu alumni lulusan tahun 2020 dan tahun 2021. Pelaksanaan *tracer study* di Unsri pada tahun 2022 dilaksanakan dari bulan Januari - April 2021 untuk persiapan dan pengambilan data, dari bulan Mei - Juni untuk pengolahan data mengunggah hasil data ke web resmi *tracer study* DIKTI, serta selanjutnya mengubah data mentah dalam bentuk infografis dan buku laporan di bulan Juli dan November.

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2021 melibatkan tim surveyor sebanyak 12 orang mahasiswa aktif yang merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas. Dari hasil *tracer study* 2022 pada alumni lulusan tahun 2020 didapat data sebanyak 3.826 responden dari 4.734 target populasi, sementara itu pada lulusan 2021 didapat responden sebanyak 5.561 dari 6.171 target populasi. Persentasi responden yang kurang dari target populasi disebabkan karena nomor personal kontak alumni yang hilang karena ganti nomor ataupun alamat email yang diberikan saat pendaftaran wisuda tidak valid.

Kesuksesan *tracer study* ini melibatkan banyak pihak, Rektor, WR 3, BAK, Dekan dan WD III setiap fakultas, Ketua Jurusan dan koordinator program studi termasuk tim surveyor mahasiswa, untuk itu diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan data yang disajikan bermanfaat bagi kita semua

### Kantor

Gedung Rektorat  
Universitas Sriwijaya Lantai 1  
Jl. Raya Palembang - Prabumulih  
KM. 32, Indralaya,  
Sumatera Selatan, 30662

### Layanan Informasi

Hot line : (0778) 581010  
Official WA : 081279061265  
IG CDC UNSRI : @cdcunsri  
Linkedin : CDC Universitas Sriwijaya



UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA



CAREER  
DEVELOPMENT  
CENTER



UNSRI  
PRESS